MAKNA SIMBOLIK TRADISI KOMPOLAN SAMMAN DI DESA AENG MERAH KECAMATAN BATUPUTIH KABUPATEN SUMENEP

M UNAIS

20882011A225890

ABSTRAK

Tradisi Samman atau yang biasa disebut dengan tarekat sammaniyah didirikan oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Karim As-Samani Al-Hasani Al-Madani. Tradisi samman ini juga sudah menjadi salah satu tradisi spiritual yang masih dilaksanakan hingga saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam makna simbolik yang terkandung dalam tradisi samman. Penelitian ini dilakukan untuk memahami upaya masyarakat desa Aeng Merah dalam menjaga kelestarian tradisi samman dan bagaimana masyarakat memahami tentang makna yang terkandung dalam tradisi samman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, dan dekomendasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi samman di desa Aeng merah memiliki makna simbolik tentang nilai budaya, moral, dan spiritual. Gerakan tari dan lirik lagu Saman di Desa Aeng Merah mengandung simbol-simbol yang merefleksikan nilai-nilai seperti persatuan, keberanian, keharmonisan, dan spiritualitas. Tradisi ini juga berfungsi sebagai media edukasi, hiburan, dan pengikat sosial antar warga.

Kata kunci : Makna Simbolik, Tradisi Samman.